

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya atau multikultur. Dengan adanya multikultur, Indonesia tetap damai dan menghargai akan nilai-nilai yang terkandung didalam budaya tersebut. Komunikasi saling berkaitan erat dengan budaya. Tetapi Indonesia juga merupakan salah satu Negara yang mendapat pengaruh kebudayaan luar, hal ini juga dikarenakan karakter masyarakat Indonesia yang cenderung suka meniru, mulai dari kebudayaan Amerika, Jepang, dan sekarang kebudayaan yang masuk dan mulai menjamur di Indonesia adalah kebudayaan Korea.

Teknologi komunikasi yang berkembang pesat telah membawa budaya asing masuk ke dalam Indonesia. Film-film dan drama yang tayang di televisi telah membuat kita mengenal adat kebiasaan bangsa-bangsa lain. Hubungan antar budaya dan komunikasi penting dipahami untuk memahami komunikasi antar budaya karena melalui pengaruh budayalah orang-orang belajar berkomunikasi. Terpaan Budaya Korea Selatan belakangan ini memang sedang banyak digemari oleh masyarakat di beberapa negara Asia.

Terpaan Budaya Korea kini semakin populer tidak hanya di daratan Asia melainkan juga sudah mulai masuk secara perlahan ke Eropa dan Amerika. Jika melihat lima puluhan tahun yang lalu, Korea menjadi salah satu Negara termiskin di dunia namun Korea Selatan sudah mulai bangkit dan dapat bersaing dengan negara-negara maju (Wahyudia, 2012).



Dengan adanya Terpaan Budaya Korea, Korea Selatan menjadi salah satu tujuan wisata yang digemari kebanyakan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi untuk saat ini. Berkembangnya Terpaan Budaya Korea di Indonesia merupakan perwujudan globalisasi dalam dimensi komunikasi dan budaya.

Terpaan Budaya Korea sudah menjadi demam tersendiri bagi masyarakat dunia, tak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, bagi pecinta drama Korea terutama pada serial *My Love From The Star* berikut adalah tempat-tempat wisata yang harus dikunjungi karena menjadi tempat syuting drama sekaligus ikon tayangan tersebut, Kampus Songdo di Universitas Incheon merupakan salah satu lokasi syuting pada drama serial *My Love From The Star*, dimana kampus Incheon menjadi tempat yang sering ditampilkan dan memiliki daya tarik untuk sebagai salah satu tujuan tempat wisata yang dapat dikunjungi. Area kampus ini juga menarik minat karena arsitektur bangunannya yang terlihat modern. Banyak tempat-tempat indah yang layak untuk dikunjungi. Selain ruang kuliah, tempat populer lainnya yaitu menara pengamatan yang terletak didepan pintu gerbang utama. Dari menara ini, pengunjung bisa melihat pemandangan di sekeliling kampus dengan menggunakan teropong.

Museum Kota Incheon merupakan museum umum nasional pertama yang dibuka tahun 1946. Museum ini sangat mudah dijangkau oleh banyak pengunjung mancanegara karena letaknya yang dekat dengan bandara internasional Incheon dan disinilah tempat untuk mempelajari sejarah Korea secara singkat dan menarik. Masuk ke dalam museum, diruang pertunjukan utama terdapat keramik kuno Korea dari tiga periode kerajaan Korea (100 BC-800 AD) hingga era Chosun (1592-1910).

Menara Namsan Seoul merupakan salah satu menara yang sering menjadi tempat wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan. Menara ini dibangun pada tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1969, terletak di Gunung Namsan dekat kota Seoul. Menara ini dulunya digunakan sebagai menara komunikasi dan pengamatan kemudian dibuka untuk umum pada tahun 1980. Menara Namsan hingga saat ini dijadikan symbol kota Seoul.

Wisata Kapal Pesiar Sungai Han dimana Dinas pariwisata Korea membuka tur perjalanan air menggunakan kapal feri menyeberangi sungai Han. Dari atas air akan terlihat pemandangan indah kota Seoul.

Desa Perancis “mini” (*Petite France*) meski bukan pertama kalinya dijadikan lokasi syuting drama, desa kecil dengan miniature kota-kota di Perancis ini tidak pernah gagal menghipnotis mata pengunjung dengan keindahannya (Maulana Iqbal, diakses 12 Mei 2014).

Cara menarik para wisatawan Indonesia antara lain dengan menggandeng biro travel dalam negeri. Kerjasama bisnis itu diimbangi dengan tawaran harga tiket lebih murah maupun fasilitasi pembuatan visa. Peningkatan penjualan juga terjadi pada produk-produk Korea yang sering digunakan para artis Korea. Tur Korea yang juga kepanjangan tangan pemerintah Korea menawarkan kemudahan bagi calon wisatawan asal Indonesia, diantaranya tiket penerbangan yang lebih murah dan pengurusan visa. Cara serupa mungkin bisa ditempuh otoritas Indonesia agar wisatawan asing lebih mudah masuk.

Selain itu, secara tidak langsung hal ini tentunya dapat meningkatkan citra nasional Korea. Penyebaran pengaruh Terpaan Budaya Korea bukan hanya meningkatkan peluang untuk melaksanakan pertukaran budaya, meningkatkan interaksi budaya tetapi juga menjadi sarana untuk melegalkan ideologi Korea agar mudah diterima dunia Internasional.

Terpaan Budaya Korea begitu populer di Indonesia karena banyaknya drama Korea yang masuk ke stasiun televisi Indonesia. Televisi sebagai salah satu media



elektronik dalam komunikasi massa yang dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas (Mulyana, 2008: 169).

Salah satu tayangan televisi yang memiliki reputasi cukup banyak yaitu tayangan sinetron, banyak sinetron yang terus bermunculan di layar kaca televisi menandakan masyarakat Indonesia menyukai tayangan tersebut. Tetapi seiring waktu masyarakat mulai merasa jenuh dan bosan dengan sinetron produksi dalam negeri ini karena alur cerita yang mudah ditebak, tokoh antagonis yang selalu kalah dan protagonis yang selalu menang, serta episode yang tidak kunjung habis bahkan lebih dari 50 episode dengan alur cerita yang berbelit-belit.

Hal inilah yang membuat beberapa stasiun televisi di Indonesia memasukkan drama Asia terutama drama Korea pada salah satu program acaranya. Ada beberapa serial Korea yang ditayangkan di stasiun televisi Indonesia seperti *Full House*, *Princess Hours*, *Personal Taste*, *Daejanggeum*, *Sassy Girl Chun Yang*, *Coffee Prince*, *Winter Sonata*, dan *Boys Before Flower* dan lainnya. Semua tempat-tempat yang menjadi pusat syuting dalam serial drama tersebut menjadi lokasi tempat para wisatawan ingin melihat dan jalan-jalan ke Korea Selatan, (Riz, 2010, diakses 22 Mei 2014).

Korea Selatan telah berkembang menjadi salah satu negara paling makmur di Asia. Hal ini ditandai dengan perekonomian Korea Selatan kini terbesar ketiga di Asia dan ke-13 di dunia. Hal penunjang kebangkitan ekonomi Korea Selatan tidak lain karena sektor industri teknologi transportasi dan komunikasi yang juga didukung oleh sektor kebudayaannya melalui Terpaan Budaya Korea (Alpiadi, 2014, diakses 5 Mei 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hubungan diplomatik Korea Selatan-Indonesia secara resmi telah terjalin sejak 18 September 1973 dan direkatkan melalui pembentukan Kemitraan Strategis pada kunjungan Presiden Roh Moo Hyun ke Jakarta tanggal 4-6 Desember 2006. Pembentukan Kemitraan Strategis tersebut mencakup kerjasama di bidang politik, keamanan, ekonomi, perdagangan dan sosial budaya. Hubungan bilateral melalui sosial kebudayaan Korea Selatan-Indonesia semakin intens dijalankan seiring budaya terpaan budaya Korea semakin digemari masyarakat Indonesia.

Berdasarkan pandangan tersebut dan semakin menjamurnya penggemar drama Korea Selatan di Indonesia dan didukung dengan landasan kerjasama di bidang kebudayaan dan pariwisata antara Pemerintah Korea Selatan-Indonesia, maka penelitian tersebut akan menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Tayangan Drama Korea Di Televisi Terhadap Minat Wisata Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi Ke Negara Korea Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh tayangan drama Korea di televisi terhadap minat wisata Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi Ke Negara Korea Selatan?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh tayangan drama Korea terhadap minat mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi ke Negara Korea Selatan?
2. Seberapa banyak jumlah tayangan drama Korea di stasiun televisi Indonesia?
3. Seberapa besar minat wisata mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi ke Negara Korea Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal di atas maka tujuan penelitian akan diarahkan dalam mengumpulkan informasi-informasi untuk :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh tayangan drama Korea terhadap minat mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi ke Negara Korea Selatan .
2. Untuk mengetahui berapa banyak jumlah tayangan drama Korea di stasiun televisi Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar minat wisata mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi ke Negara Korea Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi :

1. Manfaat Akademis

- a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengetahui dampak drama Korea.
- c. Hasil penelitian yang memuat seberapa besar minat mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi tentang dramakorea dapat menjadi sebuah referensi bagi pihak pemerintah (dinas pariwisata) untuk mempererat hubungan strategis sekaligus kedua Negara dengan membuat program yang berhubungan dengan budaya dan kepariwisataan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi kepada para pembaca tentang pengaruh dampak drama korea terhadap minat tempat wisata di Korea Selatan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan budaya negara lain yaitu Korea kepada mahasiswa dan mengetahui minat Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi terhadap tempat wisata di Korea Selatan.
- c. Dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi bahwa dengan adanya ketertarikan dan minat terhadap menonton tayangan drama maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

wisata terhadap Negara Korea mampu memberikan dan menumbukan peluang bisnis baru yang berhubungan Negara Korea.

d. Memberikan gambaran kepada kedua belah Negara untuk menjalin hubungan yang lebih erat dan memperbanyak program-program kerjasama yang berhubungan dengan kebudayaan dan pariwisata.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.